

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA
MENGUNAKAN METODE *KNOW, WANT, LEARN* (KWL) PADA KELAS V DI
SDN 1 LUNUK RAMBA TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

OLEH : Kurnia Fajar Wati* Arif Supriyadi**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mengetahui aktivitas belajar Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *Know, Want, Learn* (KWL), (2) mengetahui peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas V SDN 1 Lunuk Ramba dengan menggunakan metode *Know, Want, Learn* (KWL).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dengan subjek penelitian seluruh peserta didik kelas V SDN 1 Lunuk Ramba yang berjumlah 15 peserta didik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes tertulis pada akhir proses pembelajaran dan observasi untuk mengetahui aktivitas pada saat proses pembelajaran. Analisis data menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi baik dengan menggunakan metode *Know, Want, Learn* (KWL) pada peserta didik kelas V SDN 1 Lunuk Ramba tahun pelajaran 2016/2017. Hal tersebut terlihat pada aktivitas peserta didik pada siklus I dengan skor rata-rata 2,76 (cukup baik) dan pada siklus II ada peningkatan dengan skor rata-rata 3,88 (baik). (2) Ada peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode pembelajaran *Know, Want, Learn* (KWL) pada peserta didik kelas V SDN 1 Lunuk Ramba tahun pelajaran 2016/2017, ini terbukti dari hasil *pre test* dengan rata-rata 38 dan ketuntasan klasikal 13%, pada siklus I dengan rata-rata 73 dan ketuntasan klasikal 80%, dan pada siklus II dengan rata-rata 86 dan ketuntasan klasikal 93%.

Kata Kunci: Hasil Belajar, *Know, Want, Learn*, Bahasa Indonesia

PENDAHULUAN

Pendidikan pada setiap jenjang satuan pendidikan seharusnya dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang tercantum dalam Pasal 3 UU No.20 Sisdiknas Tahun 2003, yakni : Berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan Bahasa Indonesia merupakan salah satu aspek penting yang perlu diajarkan kepada para peserta didik di sekolah. Mata pelajaran ini diberikan sejak masih di bangku SD karena dari situ diharapkan peserta didik mampu menguasai, memahami, dan dapat mengimplementasikan ketrampilan berbahasa seperti membaca, menyimak, menulis, dan berbicara.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan aktivitas peserta didik. Bahasa merupakan alat komunikasi. Belajar bahasa berarti belajar berkomunikasi. Pembelajaran bahasa sendiri memiliki tujuan yang tidak berbeda dengan tujuan pembelajaran yang lain, yakni untuk memperoleh pengetahuan, ketrampilan, kreativitas, dan sikap.

Pemendiknas No.22 Tahun 2006, Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya.

Pendidikan dan pengajaran merupakan persoalan yang cukup kompleks, sebab banyak hal yang ikut mempengaruhinya. Guru merupakan komponen pembelajaran yang memegang peranan penting dan utama, karena keberhasilan proses pembelajaran sangat ditentukan oleh faktor guru. Keberhasilan guru menyampaikan materi kepada peserta didik sangat tergantung pada metode yang digunakan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada hari Kamis, 2

Februari 2017 pada kelas V di SDN 1 Lunuk Ramba, ditemukan fakta bahwa guru belum menggunakan metode-metode pembelajaran yang bervariasi. Hal ini menyebabkan timbulnya masalah ketika pembelajaran berlangsung seperti, rendahnya minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia, aktivitas peserta didik dalam pembelajaran masih kurang aktif, dan pencapaian hasil belajar yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Dari 15 peserta didik rata-rata hanya 5 orang (33%) yang memperoleh nilai sesuai KKM yaitu dengan nilai 60 atau lebih, sedangkan 10 orang (67%) lainnya hanya mendapatkan nilai di bawah 60. KKM pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 1 Lunuk Ramba adalah 60.

Salah satu solusi yang di tawarkan peneliti untuk mengatasi masalah pada peserta didik kelas V SDN 1 Lunuk Ramba ialah menerapkan metode *Know, Want, Learn (KWL)* pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Metode pembelajaran KWL akan membuat peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran, terjadi interaksi yang baik antara guru dengan peserta didik, dan antara peserta didik dengan peserta didik.

Menurut Farida Rahim (2011:41) mengemukakan bahwa metode *Know, Want, Learn (KWL)* memberikan kepada peserta didik tujuan membaca dan memberikan suatu peran aktif peserta didik sebelum, saat, dan sesudah membaca. Metode ini membantumereka memikirkan informasi baru yang diterimanya. Metode ini juga bisa

memperkuat kemampuan peserta didik mengembangkan pertanyaan tentang berbagai topik. Peserta didik juga bisa menilai hasil belajar mereka sendiri.

Hal ini yang mendorong peneliti untuk mengadakan suatu perbaikan pembelajaran dengan mengadakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang berjudul “UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA MENGGUNAKAN METODE *KNOW, WANT, LEARN* (KWL) PADA KELAS V DI SDN 1 LUNUK RAMBA TAHUN PELAJARAN 2016/2017”.

Adapun alasan yang mendasari pemilihan judul tersebut ialah untuk memperbaiki praktik pembelajaran agar menjadi lebih efektif, meningkatkan minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya pada ketrampilan membaca pemahaman dan memberikan pengalaman belajar yang lebih terarah, menarik dan bermakna.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *Mixed Methods* atau metode kombinasi antara kualitatif dan kuantitatif.

Creswell (Sugiyono, 2013:244) menyatakan bahwa “Metode penelitian kombinasi (*mixed methods*) akan berguna bila metode kuantitatif atau metode kualitatif secara sendiri-sendiri tidak cukup akurat digunakan untuk memahami permasalahan penelitian atau dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif secara kombinasi akan dapat memperoleh pemahaman yang paling baik sehingga diperoleh data yang lebih baik

komprehensif, valid, reliable dan obyektif (bila dibandingkan dengan satu metode)”. Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diolah dengan dua analisis data yaitu analisis kualitatif dan analisis kuantitatif.

1. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif digunakan untuk mengetahui aktivitas peserta didik yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung yang diperoleh dari lembar observasi aktivitas peserta didik. Data observasi yang telah terkumpul dibuat persentase kemudian dideskripsikan.

2. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada peserta didik setelah menggunakan metode pembelajaran *Know, Want, Learn (KWL)*. Rumus yang digunakan pada analisis kuantitatif dalam penelitian ini adalah :

- a. Menghitung Nilai Rata-rata

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

X = mean/nilai rata-rata

$\sum x$ = jumlah nilai

n = banyaknya peserta didik

- b. Menghitung Ketuntasan Belajar Peserta Didik Secara Klasikal

$$TB = \frac{\sum s \geq 60}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

$\sum s$ = Jumlah peserta didik yang mendapat nilai lebih dari atau sama dengan 60

n = Banyaknya peserta didik

100% = Bilangan pengali tetap

TB = Ketuntasan belajar klasikal minimal 85%

Kriteria ketuntasan :

- 85-100 = Tuntas
- 0-84 = Belum tuntas

Penelitian tindakan kelas ini dapat dikatakan berhasil jika aktivitas belajar peserta didik meningkat selama proses pembelajaran dengan kategori baik. Hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik mencapai ketuntasan klasikal minimal 85% dari seluruh peserta didik memperoleh nilai skor 60 sesuai KKM.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pra Tindakan (*Pre Test*)

Berdasarkan hasil pra tindakan (*pre test*) hasil belajar peserta didik kelas V SDN 1 Lunuk Ramba dengan nilai rata-rata 60 dan ketuntasan klasikal sebesar 85 % termasuk dalam kriteria sangat kurang tercapai.

Pada data pra tindakan (*pre test*) dengan materi menyimpulkan cerita anak dalam beberapa kalimat hanya memperoleh nilai rata-rata 38 dan ketuntasan belajar klasikal 13%. Hal ini sangat jauh dari nilai rata-rata dan ketuntasan belajar yang ditetapkan.

2. Siklus I

Pada tahap siklus I aktivitas belajar guru dan peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran *Know, Want, Learn* (KWL) berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh dua orang pengamat aktivitas guru memperoleh nilai rata-rata 2,69 dan aktivitas peserta didik memperoleh nilai rata-rata 2,76 dengan kategori cukup baik.

Pada siklus I nilai rata-rata peserta didik mengalami peningkatan dari data pra tindakan 38 meningkat menjadi 73 dan sudah mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Pada siklus I hasil ketuntasan belajar klasikal juga mengalami peningkatan 67% dari data pra tindakan (*pre test*) 13% meningkat menjadi 80% dengan kategori belum tuntas.

3. Siklus II

Pada tahap siklus II aktivitas belajar guru dan peserta didik mengalami peningkatan dengan menggunakan metode pembelajaran *Know, Want, Learn* (KWL). Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh dua orang pengamat aktivitas guru memperoleh nilai rata-rata 3,88. Sedangkan aktivitas belajar peserta didik memperoleh nilai rata-rata 3,88 dengan kategori baik.

Pada tahap siklus II nilai rata-rata peserta didik juga mengalami peningkatan dari data siklus I 73 meningkat menjadi 86 dan sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Hasil ketuntasan belajar klasikal pada siklus II mengalami peningkatan 13% dari data siklus I 80% meningkat menjadi 93% dengan kategori tuntas.

Berdasarkan hasil penelitian yang dijabarkan diatas dapat dinyatakan bahwa penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti telah berhasil.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti dapat disimpulkan :

1. Aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi baik dengan menggunakan metode *Know, Want, Learn* (KWL) pada peserta didik kelas V SDN 1 Lunuk

Ramba tahun pelajaran 2016/2017. Hal tersebut terlihat pada aktivitas peserta didik pada siklus I dengan skor rata-rata 2,76 (cukup baik) dan pada siklus II ada peningkatan dengan skor rata-rata 3,88 (baik).

2. Ada peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *Know*,

DAFTAR PUSTAKA

Rahim, Farida. (2011). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara.

Want, Learn (KWL) pada peserta didik kelas V SDN 1 Lunuk Ramba tahun pelajaran 2016/2017, ini terbukti dari hasil *pre test* dengan rata-rata 38 dan ketuntasan klasikal 13%, pada siklus I dengan rata-rata 73 dan ketuntasan klasikal 80%, dan pada siklus II dengan rata-rata 86 dan ketuntasan klasikal 93%.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV. Bandung